**RANGKUMAN SKRIPSI**

**PENERAPAN METODE LATIHAN (DRILL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V E PADA MATERI KPK DAN FPB SEMESTER 1 SDN 13 AMPENAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



**Oleh**

**MULIDA**

**E1E 009 017**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**

**PROGRAM GURU SEKOLAH DASAR**

**UNIVERSITAS MATARAM**

**2013**

1. **Nama peneliti : MULIDA**

**JUDUL : PENERAPAN METODE LATIHAN (DRILL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V E PADA MATERI KPK DAN FPB SEMESTER 1 SDN 13 AMPENAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014.**

1. **Latar Belakang**

Matematika merupakan bidang ilmu yang memiliki kedudukan penting dalam pengembangan dunia pendidikan. Hal ini disebabkan matematika merupakan ilmu dasar bagi pengembangan disiplin ilmu yang lain. Oleh karena itu, mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang potensial untuk diajarkan di seluruh jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar, untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, kritis dan sistematis serta kemampuan bekerja sama sehingga tercipta kualitas sumber daya manusia sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah memang sangat memegang peranan penting, karena tujuan pembelajaran matematika adalah terbentuknya kemampuan bernalar pada diri siswa yang tercermin melalui kemampuan berpikir kritis, logis, sistematis, dan memiliki sifat objektif, jujur, disiplin dalam memecahkan suatu permasalahan baik dalam bidang matematika, bidang lain, maupun dalam kehidupan sehari-hari. Bruner (dalam Mustangin, 2002) berpendapat bahwa,belajar Matematika adalah belajar tentang konsep-konsep dan struktur-struktur abstrak yang terdapat didalam matematika serta mencari hubungan antara konsep-konsep dan struktur-struktur Matematika.

Namun pada kenyataannya, Matematika oleh banyak siswa dianggap pelajaran yang sulit, disamping memerlukan penalaran juga diperlukan pemahaman untuk memecahkan suatu masalah-masalah yang berhubungan dengan matematika. Menurut Suharta (2003) salah satu karakter dari ilmu matematika adalah mempunyai obyek yang bersifat abstrak,ini menyebabkan banyaknya siswa-siswa mengalami kesulitan dalam memahaminya. Kesulitan-kesulitan siswa ini juga banyak disebabkan dengan metode yang sering digunakan oleh guru yakni metode ceramah/konvensional. Salah satu cara mengembangkan potensi peserta didik adalah dengan cara memperbaiki pembelajaran, diantaranya penggunaan metode mengajar yang tepat.

Dalam proses pembelajaran diperlukan suatu pemilihan metode mengajar untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Tujuan pembelajaran secara ideal adalah agar bahan yang dipelajari dikuasai sepenuhnya oleh murid yang disebut sebagai belajar tuntas (Winkel, 1996) dalam Yuliansyah (2007: - ). Proses pengajaran akan berhasil selain ditentukan oleh kemampuan guru dalam menentukan metode dan alat yang digunakan dalam pengajaran, juga ditentukan oleh minat belajar siswa. Disamping itu penggunaan metode yang kurang tepat juga akan berpengaruh pada aktivitas dan hasil belajar siswa.

Aktivitas merupakan suatu hal yang terpenting dalam belajar karena belajar itu sendiri merupakan suatu kegiatan, tanpa kegiatan tidak mungkin seseorang dikatakan belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran termasuk dalam kegiatan pembelajaran matematika. Semakin tinggi aktivitas siwa dalam kegiatan pembelajaran akan semakin mempercepat dan memperdalam pemahaman siswa terhadap materi pelajaran serta hasil belajarnya juga akan semakin tinggi.

Pada hasil observasi awal tanggal 1 Juni 2013 yang dilakukan di SDN 13 Ampenan kelas V E nilai ulangan tengah semester I tahun 2012 ini, dari 43 orang siswa, rata-rata menunjukkan hasil yang rendah, hanya sekitar 51,2 persen atau sekitar 23 orang siswa yang sudah mencapai KKM dan 20 orang siswa belum mencapai KKM yang telah ditentukan dengan nilai 78.Ulangan mid semester pada mata pelajaran matematika kelas V belum mengalami ketuntasan klasikal yaitu minimal 80%.

Dalam penelitian ini materi yang diambil adalah Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dan Faktor persekutuan terbesar (FPB). KPK dan FPB adalah materi matematika yang merupakan dasar dalam belajar matematika lebih lanjut. Selain itu KPK dan FPB juga banyak digunakan dalam kehidupan sehari–hari, namun materi tersebut masih dirasakan sulit oleh siswa dan begitu juga sebagian guru SD sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini juga yang dirasakan oleh siswa dan guru SDN 13 Ampenan karena dilihat dari hasil ulangan harian siswa kelas V tahun pelajaran 2011/2012, masih tergolong rendah.

Berdsarkan hasil analisis dan pengamatan di kelas ditemukan beberapa penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas V SDN 13 Ampenan yakni : (1) siswa kurang memperhatikan materi yang diberikan guru, (2) siswa kurang aktif dalam mengerjakan latihan-latihan soal, (3) siswa malu bertanya tentang materi yang belum dimengerti, (4) keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih belum nampak.

Masalah-masalah di atas merupakan masalah-masalah pendekatan pembelajaran, belum lagi masalah-masalah dari siswa itu sendiri. Terutama pada pelajaran matematika, mengingat pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan memerlukan logika berpikir yang tinggi, selain itu juga dikhawatirkan aktivitas belajar matematika terganggu, jika suasana pembelajaran matematika tidak menyenangkan.

Pelajaran matematika bagi sebagian besar siswa adalah mata pelajaran yang sulit, ini merupakan masalah utama yang dihadapi oleh para guru matematika. Rendahnya hasil belajar matematika karena adanya berbagai cap negatif telah melekat di benak siswa berkenaan dengan pelajaran matematika, bisa jadi itu semua dimunculkan dari guru baik secara langsung maupun tidak langsung, disadari atau tidak disadari.

Metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika yakni salah satunya adalah dengan metode latihan (*Drill*). Menurut Salis (2013: - ) metode latihan *(Drill)* yang disebut juga metode “training” merupakan suatu cara pembelajaran yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan yang telah diterima nyata. Metode latihan ini dapat membantu siswa untuk mengembangkan kecakapan intelek ,seperti mengalikan ,membagi, menjumlahkan , mengurangi dan juga siswa lebih aktif dalam mengerjakan latihan-latihan soal dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan demikian metode latihan bukan hanya sekedar melaksanakan latihan secara membabi buta, bukan hanya asal mengulang, tetapi melaksanakan latihan dengan pengertian yang mempunyai tujuan tertentu..

Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika pada Materi Bilangan Pecahan Menggunakan Metode latihan (Drill) Siswa Kelas V SDN 13 Ampenan Tahun Pelajaran 2013/2014”.

* **Rumusan Masalah dan Cara Pemecahan Masalah**
* **Rumusan masalah**

Adapun permasalahan yang muncul berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut adalah “Bagaimanakah penerapan metode latihan (Drill) dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDN 13 Ampenan?”.

* **Batasan Masalah**

Permasalahan penelitian ini difokuskan pada pembelajaran dengan metode Latihan (Drill) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN 13 Ampenan tahun pelajaran 2013/2014 yakni pada materi KPK dan FPB.

* **Cara Pemecahan Masalah**

Dilihat dari kegiatan operasional yang dilakukan maka solusi pemecahan masalah yang digunakan peneliti untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan peningkatan aktivitas dan hasil belajar matematika adalah dengan penerapan metode latihan (Drill).

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Memecah materi pelajaran menjadi sejumlah unit belajar yang lebih kecil (misalnya untuk pengajaran satu minggu) dan menetapkan tujuan pembelajaran untuk setiap unit belajar.
2. Menjelaskan materi unit pertama dan seterusnya secara sistematis.
3. Memberikan tes formatif pada akhir setiap unit pelajaran sebagai alat umpan balik.
4. Memberikan pengayaan kepada siswa yang telah mencapai penguasaan penuh dan memberikan remedial kepada siswa yang belum mencapai penguasaan penuh untuk unit pelajaran tersebut.
5. Memberikan tes sumatif untuk mengukur ketuntasan belajar siswa dalam seluruh materi pelajaran.

Hasil yang diharapkan dari proses pembelajaran dengan metode latihan (Drill) ini adalah dapat menyelsaikan masalah yang ada dan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, dengan memberikan kualitas pembelajaran yang lebih sesuai, bantuan, serta perhatian khusus bagi siswa yang lambat agar menguasai standar kompetensi atau kompetensi dasar.

* **Tujuan Penelitian**

Memperhatikan masalah-masalah yang timbul dalam pembelajaran maka diperlukan usaha-usaha agar terdapat peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas V SDN 13 Ampenan selama proses pembelajaran dengan metode latihan (Drill).
2. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 13 Ampenan .
3. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran matematika siswa kelas V SDN 13 Ampenan dengan metode latihan (Drill).
* **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin di peroleh peneliti dari penelitian ini adalah :

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan dasar pemikiran guru dan calon guru untuk dapat memilih metode pembelajaran yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar.

1. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.

1. Bagi sekolah

Merupakan informasi tambahan mengenai metode pembelajaran dalam mengajarkan Matematika dan juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

1. Bagi peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bekal untuk terjun langsung kedunia pendidikan sebagai calon pendidik.

1. **Kajian pustaka**
* **Pengertian Matematika**

Menurut (Depdikbud) dalam Amaliah (2012: - ) Kata matematika berasal dari bahasa Latin mathematica, yang mula-mula berasal dari kata Yunani mathematike yang berarti pengetahuan atau ilmu, kata mathematike berkaitan pula dengan kata mathenein yang berarti berfikir atau belajar. Dalam kamus besar bahasa Indonesia matematika diartikan sebagai ilmu tentang bilangan-bilangan, hubungan antar bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan . Menurut Soedjadi( 1999: 13) dalam Yuliansyah (2007:- ) tidak ada definisi tunggal tentang Matematika yang telah disepakati namun terdapat ciri-ciri khusus atau karakteristik Matematika yang dapat merangkum pengertian Matematika secara umum yaitu memiliki objek kajian abstrak,bertumpu pada kesepakatan,berpola fikir deduktif,memiliki simbol yang kosong arti dan memperhatikan semesta pembicaraan.

Pada hakekatnya,Matematika sebagai cabang ilmu pengetahuan yang eksak dan terorganisasi secara sistematik. Selain itu,matematika merupakan ilmu pengetahuan tentang penalaran yang logik dan masalah yang berhubungan dengan bilangan (Sudjono, 1988 : 5) dalam Yuliansyah (2007: -)bahkan dia mengartikan sebagai ilmu bantu dalam mengintepretasikan berbagai ide dan kesimpulan.

Dari uraian di atas tersebut dapat dinyatakan bahwa hakikat matematika merupakan kumpulan ide abstrak dengan struktur-strukturnya yang diatur menurut aturan yang logis. Simbol-simbol yang dipakai memberikan kemampuan, memberikan arti dan mampu mengkomunikasikan ide kepada kita dalam mempelajari Matematika tentunya.

* **Tujuan Mata Pelajaran Matematika SD**

Menurut Depdikbud (1996) dalam Kecil (2011: - ) tujuan pembelajaran matematika di SD adalah:

1. Mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan dalam kehidupan melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran logis, rasional, kritis, cermat, jujur dan efektif.
2. Mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.
3. Menambah dan mengembangkan keterampilan berhitung dengan bilangan sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mengembangkan pengetahuan dasar matematika sebagai bekal untuk melanjutkan ke pendidikan menengah.
5. Membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif dan disiplin.

Pada dasarnya tujuan matematika merupakan sasaran yang ingin dicapai sebagai hasil dari proses pembelajaran matematika yaitu siswa telah memiliki sejumlah pengetahuan dan kemampuan dibidang matematika yang telah dipelajari, sehingga siswa tersebut dapat menggunakannya dalam memecahkan masalah yang berhubugan dengan matematika atau dalam kehidupan sehari-hari.

* **Aktivitas dalam Pembelajaran**

 Jadi dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksudkan disini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif.

* **Pengertian hasil belajar**

”Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Walaupun tidak semua tingkah laku merupakan hasil belajar, akan tetapi aktivitas belajar umumnya disertai perubahan tingkah laku” Menurut Aunurrahman (2009:37). Selanjutnya, Menurut E Mulyasa (2008) dalam Aunurrahman (2009:37), menyatakan bahwa ”hasil belajar merupakan prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan”.

Dari beberapa pengertian diatas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pengertian hasil belajar yaitu hasil usaha yang dicapai dari usaha yang maksimal yang dikerjakan seseorang setelah mengalami proses belajar mengajar atau setelah mengalami proses interaksi dengan lingkungannya guna memperoleh ilmu pengetahuan dan akan menimbulkan perubahan tingkah laku yang bersifat relative menetap dan tahan lama.

1. **Metode penelitian**
* **Pengertian Metode latihan Drill**

Roestiyah,dalam bukunya *Strategi Belajar Mengajar* (2008:125) metode Drill yaitu Suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar siswa melakukan kegiatan latihan, siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan lebih tinggi dari apa yang dipelajari.

Adapun pengertian lain (Winarno Surachmad, 1979:76) dalam Salis (2013:-) dimaksudkan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan latihan dari apa yang telah dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan disiap-siagakan.

* **Langkah-langkah penerapan Metode Drill menurut Mulyono, dalam bukunya *Strategi Pembelajaran* (2011:111) yaitu:**
1. Peserta didik harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu.
2. Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersifat diagnosis, mula-mula kurang berhasil, lalu diadakan perbaikan untuk kemudian bisa lebih sempurna.
3. Latihan tidak perlu lama asal sering dilaksanakan.
4. Harus disesuaikan dengan taraf kemampuan peserta didik.
5. Proses latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang esenseial dan berguna.
6. **Hasil Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan berdasarkan permasalahan yang ada di kelas V E yaitu rendahnya hasil belajar siswa dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Matematika, yang disebabkan oleh rendahnya kemampuan guru dalam merancang pembelajaran dan menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat meningkatkan akivitas dan hasil belajar siswa kelas V E semester I SD Negeri 13 Ampenan melalui penerapan metode pembelajaran *Latihan (Drill)*.

Dalam penelitian ini di peroleh data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes evaluasi terhadap siswa, yang nantinya akan dapat menggambarkan hasil belajar siswa, sedangkan data kualitatif diperoleh dari lembaran observasi yang memberikan gambaran tentang aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dan masing-masing siklus terdiri atas beberapa tahapan yaitu : (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap observasi, dan (4) tahap refleksi.

* **Pembahasan**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan sebagai upaya dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan metode *Latihan (Drill)*. Prosedur penelitian yang digunakan adalah prosedur Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam bentuk siklus. Dalam penelitian ini digunakan dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan skenario yang telah dibuat dan memuat empat tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan evaluasi yang dilanjutkan dengan tahap refleksi.

Pada pertemuan pertama dilakukan kegiatan menyampaikan materi pokok pelajaran sedangkan pada pertemuan kedua dilakukan kegiatan memberikan soal latihan berjenjang/ level selanjutnya dan pemberian tes evaluasi hasil belajar siswa. Adapun ringkasan dari hasil penelitian siklus I dan siklus II yang memuat pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 4.20 Perkembangan Pelaksanaan Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Metode *Latihan (Drill)* Siklus I Dan Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Siklus | Aktivitas guru | Aktivitas siswa | Hasil belajar siswa |
|  Skor | Kategori | Skor | Kategori | Rata-rata | Ketuntasan klasikal |
| I | 13 | Baik | 49 | Aktif | 73,41 | 56,09% |
| II | 19 | Sangat baik | 68 | Sangat aktif | 91,58 | 85, 36% |

Grafik perkembangan pelaksanaan pembelajaran siswa dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan Metode *Latihan* (*Drill*) Siklus I dan siklus II

68

19

49

13

70

65

55

50

45

40

35

30

25

20

15

10

5

0

Baik

Aktif

Sangat baik

Sangat aktif

kategori

skor

Keterangan

 : Aktivitas guru

 : Aktivitas siswa

Gambar 4.2

Grafik perkembangan Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan Metode *Latihan* (*Drill*) Siklus I dan Siklus II

Rata-rata

Siklus II

Siklus I

91,58

Ketuntasan Klasikal 85,36%

78,41

Ketuntasan Klasikal 56,09%

100

90

80

70

60

50

40

30

20

10

0

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada kelas V SD Negeri 13 Ampenan sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *Latihan (Drill)*, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan metode pembelajaran *Latihan (Drill)* dengan langkah-langkah seperti yang di sebutkan di atas, dapat meningkatkan aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 13 Ampenan . Untuk aktivitas mengajar guru pada siklus I berkategori baik dengan skor 13 dan pada siklus II aktivitas mengajar guru meningkat dari siklus I yaitu berkategori sangat baik dengan skor 19. Demikian juga untuk aktivitas belajar siswa pada siklus I berkategori cukup aktif dengan skor 49 dan pada siklus II aktivitas belajar siswa meningkat dari siklus I yaitu berkategori sangat aktif dengan skor perolehan 68.
2. Penerapan metode pembelajaran *Latihan (Drill)* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 13 Ampenan pada materi pokok pelajaran ”KPK dan FPB”. Pada siklus I nilai rata-rata kelas V sebesar 73,41 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 56,09% dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata sebesar 91,58 serta presentase ketuntasan klasikalnya sebesar 85,36%.
3. **DAFTAR PUSTAKA**

Amaliah. 2011. *Efektivitas Penerapan Metode Drill Terhadap Peningkatan Pemahaman Persamaan Linear Satu Variabel Bagi Siswa Kelas VII G SMPN 22 Ujung Kulon, Kabupaten Pandeglang.(Tidak Diterbitkan)*

Amelia. 2012 .*Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Metode Drill Di Kelas IV SD Negeri 023905 Binjai Utara Tahun Pelajaran 2011/2012. (Tidak Diterbitkan)*

Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*.Jakarta:Rineka Cipta.

Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung : ALFABETA,CV

Irzani. 2010. *Pembelajaran Matematika*.Yogyakarta:Mandiri Graffindo Press.

Kecil, Lentera. 2011. *Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar.* <http://lenterakecil.com/pembelajaran-matematika-di-sekolah-dasar/>. Diakses Tanggal 26 Juni 2013 Pukul 21.25 WITA.

Maryanti. 2013 . *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Menggunakan Metode Course Review Horay Siswa Kelas V SDN 2 Midang Tahun Pelajaran 2012/2013. (Tidak diterbitkan)*

Mulyono. 2011. *Strategi Pembelajaran.*Malang:UIN-Maliki Press.

Nisa . 2009. *Penggunaan Metode Drill Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Perkalian Pada Siswa Kelas III MI Al-Khoiriyah Tirtomoyo Pakis Malang. (Tidak Diterbitkan)*

Nurkencana, W dan Sunartana. 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya : Usaha Nasional

Nurkencana. 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*.Surabaya:Usaha Nasional.

Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Rohani. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*.Jakarta:PT Rineka Cipta.

Salis, Dhohirus. 2013. *Metode Drill.* <http://www.sarjanaku.com/2012/04/metode-drill-pengertian-prinsip-tujuan.html>. Diakses tanggal 23-08-2013 Pukul 20.20 WITA

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar*.Jakarta:PT Rineka Cipta.

Suantini (2013). *Penerapan metode Drill untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis pengangge suara aksara Bali siswa kelas V SD Negeri 2 Bengkel kecamatan kediri kabupaten Tabanan. . (Tidak Diterbitkan)*

Sudjana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Guru, Tuan. 2012. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Drill. [http://www.Tuanguru.com/2012/08/kelebihan dan kekurangan metode-drill.html](http://www.sarjanaku.com/2012/04/metode-drill-pengertian-prinsip-tujuan.html). Diakses tanggal 06-01-2014 Pukul 18.00 WITA

Yuliansyah. 2007. *Penerapan Pembelajaran Kooperarive Model TGT (Team Games Tournaments) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pokok Bahasan Persamaan dan Pertidak Samaan Linear Satu Variabel Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Janapria Tahun Pelajaran 2006/2007. (Tidak Diterbitkan)*